
LITERATURE REVIEW: ANALISIS PENGGUNAAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA

Citra Kharisma Silitonga¹, Nia Pegrify Tambunan², Aulia Abdillah³, Putri Ladia⁴, Elvi Mailani⁵, Maya Alemina Ketaren⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

Email: citrasilitonga00@gmail.com¹, niapegrifytambunan@gmail.com²,
auliaabdillah561@gmail.com³, putriladia04@gmail.com⁴, elvimailani@unimed.ac.id⁵,
aleminamaya@gmail.com⁶

Abstrak: Pembelajaran matematika memegang peranan penting dalam membangun kemampuan berfikir siswa. Matematika dikenal sebagai mata pelajaran inti yang memerlukan pemikiran kritis dan pemecahan masalah yang baik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan sebagai alat bantu belajar untuk membantu siswa memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan pemecahan masalah. Meskipun pentingnya LKPD, penggunaannya masih belum optimal di banyak sekolah, seringkali disusun tanpa mempertimbangkan kebutuhan siswa. Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan LKPD dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Metode studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan LKPD efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah matematika. LKPD mendorong siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, memperdalam pemahaman konsep, dan melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Desain LKPD yang menarik dan berbasis masalah terbukti efektif dalam meningkatkan sikap tanggung jawab dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Studi ini memberikan rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas penggunaan LKPD matematika di sekolah, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan masa depan dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Penggunaan Lkpd, Pemecahan Masalah

Abstract: Mathematics learning plays an important role in developing students' thinking skills. Mathematics is known as a core subject that requires critical thinking and good problem-solving skills. Student Worksheets (LKPD) are used as learning aids to help students understand concepts, develop skills, and problem-solving. Despite the importance of LKPD, its use is still not optimal in many schools, often being prepared without considering students' needs. This literature study aims to analyze the use of LKPD in improving students' mathematical problem-solving skills. The method of literature study is used to identify, evaluate, and synthesize information from various

relevant literature sources. The analysis results show that the use of LKPD is effective in improving students' skills in solving mathematical problems. LKPD encourages students to be active in learning, deepen their understanding of concepts, and train critical and creative thinking skills. The attractive and problem-based design of LKPD has been proven effective in improving students' sense of responsibility and problem-solving abilities. This study provides recommendations to teachers to enhance the quality of using mathematics LKPD in schools, so that every student can develop better problem-solving skills and be ready to face future challenges in mathematics learning.

Keywords: *Mathematics Learning, Use Of LKPD, Problem Solving*

PENDAHULUAN

Proses Pembelajaran yang berlangsung di sekolah dasar terlebih matematika memiliki peran penting dalam membangun fondasi kemampuan berfikir siswa. Matematika masih menjadi salah satu mata pelajaran yang sampai sekarang penting untuk diajarkan mulai dari jenjang SD sampai SMA, matematika dianggap sebagai salah satu pelajaran inti karena memerlukan pemikiran kritis dan permasalahan masalah yang baik dalam penyelesaiannya Mailani, E (2019). Berbicara tentang matematika tidaklah selalu terkait dengan rumus dan angka saja, namun juga merupakan pembelajaran yang memerlukan pikiran logis, sistematis dan juga kritis. Selain itu ada juga kompetensi lain yang digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu pemecahan masalah. Pemecahan masalah ini tidak hanya dipergunakan dalam menyelesaikan soal matematika, dalam kehidupan sehari-hari pun hal tersebut diperlukan. Individu yang telah terbiasa melakukan pemecahan masalah tidak akan takut lagi untuk menghadapi permasalahan-permasalahan matematika yang mungkin muncul dalam kehidupan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) salah satu alat bantu belajar yang sangat bermanfaat bagi guru dalam kelas. LKPD dirancang untuk membantu siswa dalam memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan menyelesaikan masalah. LKPD berperan penting dalam menciptakan interaksi yang efektif antara siswa dan guru. Melalui LKPD, siswa dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran secara aktif, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna (Rosliana, 2019). LKPD juga merupakan alat yang dapat dikembangkan untuk menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. LKPD memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan

tugas. Hasibuan et al., 2021 mengatakan Pentingnya LKPD juga terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan. LKPD yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa akan memberikan kesempatan yang baik bagi siswa untuk belajar aktif, kolaboratif, kreatif, kritis, dan mandiri dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, LKPD dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Namun kenyataannya hingga pada saat ini penggunaan LKPD pada satuan pendidikan masih belum optimal. Masih banyak ditemui LKPD yang disusun tanpa memperhatikan kebutuhan dari siswanya, sehingga pada akhirnya kemampuan pemecahan masalah siswa kurang efektif. Beberapa LKPD yang disusun oleh guru, hanya sekedar berisikan soal-soal latihan yang bersifat hapalan dan kurang menantang, sehingga dalam pengerjaannya siswa kurang terangsang untuk berfikir kritis dan kreatif.

Oleh karena itu studi literatur yang dilakukan oleh penulis ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan LKPD dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika Siswa. Penelitian ini mengkaji berbagai literature yang membahas tentang pengembangan dan penggunaan LKPD serta dampaknya terhadap pemecahan masalah siswa. Hasil analisis yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat berguna sebagai rekomendasi kepada guru untuk meningkatkan kualitas penggunaan LKPD matematika di sekolah, agar setiap siswanya mampu melakukan pemecahan masalah yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam jurnal ini yaitu studi literatur. Studi literatur atau kajian kepustakaan adalah kegiatan untuk mengumpulkan teori, data, dan informasi dari berbagai sumber yang cukup relevan seperti jurnal, buku, artikel dan media lainnya. Creswell (2014) menyatakan bahwa studi literatur merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Hart (2018) menekankan bahwa studi literatur harus dilakukan secara kritis dan sistematis untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan relevan. Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai literatur yang membahas tentang penggunaan LKPD dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika

siswa. Studi literatur merupakan metode yang tepat untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan 3 tahapan dalam pelaksanaan penelitian, (1) memilih jenis pustaka, (2) mengkaji informasi (3) mengumpulkan semua informasi menjadi satu laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebuah alat bantu belajar yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami konsep dan mengembangkan keterampilan dalam mata pelajaran tertentu. LKPD dirancang untuk membantu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebuah alat bantu belajar yang berbentuk lembaran kertas. LKPD berisi bahan ajar, ringkasan materi, dan petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Prastowo (2011) LKPD berfungsi sebagai panduan bagi siswa untuk menyelesaikan tugas pembelajaran yang mengacu pada KD yang ingin dicapai. LKPD tidak hanya membantu siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga sebagai pedoman untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran, seperti sikap, keterampilan, dan nilai. LKPD juga berfungsi sebagai alat bantu untuk menyelidiki dan memecahkan masalah sesuai dengan indikator prestasi belajar yang diharapkan Trianto (2010). LKPD terdiri dari rangkaian pertanyaan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. LKPD membimbing siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara sistematis dan terarah Choo dkk. (2011). Dengan kata lain, LKPD merupakan alat bantu belajar yang sangat penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. LKPD dirancang untuk memberikan panduan, stimulasi, dan dukungan bagi siswa dalam proses belajar.

Dari kutipan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD merupakan lembaran-lembaran yang di dalamnya berisikan soal-soal ataupun tugas-tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Selain berisikan soal-soal, LKPD juga memuat petunjuk dan langkah-

langkah yang menolong peserta didik untuk menyelesaikan soal-soal yang ada sesuai dengan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

B. Jenis-jenis LKPD

LKPD dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan, pendekatan, dan struktur penyajiannya. Berikut adalah penjelasan mengenai berbagai jenis LKPD:

1. LKPD Berdasarkan Tujuan Pembelajaran

a. LKPD Pengantar/Pengenalan:

Digunakan pada awal pembelajaran untuk memperkenalkan materi baru. LKPD jenis ini biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan atau aktivitas sederhana yang mengajak siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan awal mereka tentang topik yang akan dipelajari. Tujuannya adalah untuk membangkitkan minat siswa dan mengaitkan materi baru dengan pengalaman atau pengetahuan yang sudah mereka miliki.

b. LKPD Pengembangan Konsep:

Dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan konsep-konsep penting dalam pembelajaran. LKPD ini berisi penjelasan teori, contoh soal, dan latihan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Jenis ini sering digunakan di tengah proses pembelajaran.

c. LKPD Penguatan/Pengayaan:

Diterapkan setelah siswa memahami konsep dasar, bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan mengaplikasikan konsep tersebut dalam berbagai konteks. LKPD ini biasanya lebih menantang dan dapat digunakan untuk latihan tambahan atau tugas rumah.

d. LKPD Remedial:

Ditujukan untuk siswa yang membutuhkan pemahaman ulang atau tambahan setelah mengalami kesulitan dalam menguasai materi. LKPD remedial biasanya berisi soal-soal yang lebih sederhana dan penjelasan ulang mengenai konsep yang sulit dipahami.

e. LKPD Evaluasi:

diberikan untuk mengukur sudah seberapa paham siswa dengan materi pembelajaran yang sudah diajarkan. LKPD evaluasi biasanya berisi soal-soal yang menguji pemahaman siswa secara keseluruhan dan digunakan sebagai alat penilaian formatif atau sumatif.

2. LKPD Berdasarkan Pendekatan Pembelajaran**a. LKPD Eksploratif:**

Dirancang untuk mendorong siswa mengeksplorasi materi secara mandiri. LKPD ini sering kali berisi aktivitas yang menuntut siswa untuk melakukan eksperimen, pengamatan, atau investigasi. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong siswa menemukan konsep atau prinsip sendiri melalui proses eksplorasi.

b. LKPD Discovery Learning:

Menggunakan pendekatan pembelajaran penemuan, setiap peserta didik didorong untuk menemukan sendiri konsep atau solusi dari suatu masalah. LKPD ini memberikan panduan langkah demi langkah, tetapi tidak langsung memberikan jawaban, sehingga siswa harus berpikir kritis dan kreatif.

c. LKPD Problem-Based Learning (PBL):

Berfokus pada penyelesaian masalah. Siswa diberikan masalah atau kasus nyata yang relevan dengan materi pelajaran, dan mereka harus menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menemukan solusi. LKPD PBL mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.

d. LKPD Inkuiri:

Dirancang untuk mendorong siswa melakukan penyelidikan mendalam terhadap suatu topik atau fenomena. LKPD ini mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkan berdasarkan temuan mereka.

3. LKPD Berdasarkan Struktur Penyajian**a. LKPD Tertutup:**

Menyajikan materi dan soal-soal dengan jawaban atau solusi yang sudah ditentukan. Siswa hanya perlu mengikuti langkah-langkah yang sudah diberikan. LKPD tertutup cocok digunakan untuk konsep-konsep dasar atau ketika siswa masih memerlukan banyak bimbingan.

b. LKPD Terbuka:

Memberikan lebih banyak kebebasan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas. LKPD ini biasanya menyajikan masalah yang bisa diselesaikan dengan berbagai cara atau memiliki

lebih dari satu jawaban yang benar. LKPD terbuka mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

c. LKPD Kombinasi:

Menggabungkan elemen LKPD tertutup dan terbuka. Misalnya, bagian awal LKPD berisi tugas-tugas dengan jawaban yang sudah ditentukan (tertutup), sementara bagian akhir memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka secara lebih mandiri (terbuka). LKPD kombinasi sering digunakan untuk menjembatani antara pembelajaran yang terstruktur dengan pembelajaran yang lebih mandiri.

4. LKPD Berdasarkan Media yang Digunakan

a. LKPD Cetak:

Merupakan LKPD dalam bentuk fisik yang dicetak di atas kertas. Jenis ini adalah yang paling umum digunakan di sekolah-sekolah. LKPD cetak mudah digunakan dan tidak memerlukan perangkat tambahan selain alat tulis.

b. LKPD Digital:

Disajikan dalam format digital, seperti PDF, Google Docs, atau aplikasi pembelajaran interaktif. LKPD digital sering kali memiliki fitur interaktif, seperti video, animasi, atau link ke sumber daya online lainnya. LKPD jenis ini memungkinkan akses yang lebih luas misalnya dengan komputer, tablet, atau smartphone.

c. LKPD Berbasis Multimedia:

Menggabungkan teks, gambar, audio, dan video untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. LKPD multimedia biasanya digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi atau e-learning, di mana siswa dapat berinteraksi langsung dengan konten melalui perangkat digital. Jenis-jenis LKPD yang beragam ini memberikan fleksibilitas bagi guru dalam memilih atau merancang LKPD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan konteks pembelajaran. Dengan memilih jenis LKPD yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa

C. Komponen-komponen LKPD

Supaya LKPD bisa menyampaikan informasi dan konteks permasalahan materi dengan baik, ada beberapa komponen penting yang harus ada di dalamnya:

- a. Informasi yang Menginspirasi: LKPD harus berisi informasi yang menarik dan memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas. Informasi tidak perlu terlalu panjang dan detail, tetapi harus mencakup semua poin penting yang akan dibahas dalam materi. Hindari informasi yang terlalu banyak, agar peserta didik punya ruang untuk berkreasi dan berpikir sendiri.
- b. Pernyataan Masalah yang Jelas: LKPD harus menyertakan pernyataan masalah yang jelas dan terarah. Pernyataan masalah ini akan membantu peserta didik dalam memahami inti permasalahan dan mencari solusi yang tepat.
- c. Pertanyaan atau Perintah yang Merangsang: LKPD harus berisi pertanyaan atau perintah yang menantang peserta didik untuk berpikir kritis, menyelidiki, menemukan, berimajinasi, dan menyelesaikan masalah yang diberikan. Pertanyaan atau perintah ini harus dirancang untuk merangsang rasa ingin tahu dan mendorong kreativitas peserta didik.

Selain dari ketiga poin di atas Lebih rinci, sebuah LKPD sebaiknya memuat komponen dengan urutan seperti berikut:

1. Judul
2. Petunjuk belajar
3. Materi pelajaran/KD
4. Informasi pendukung
5. Tata Pengerjaan soal
6. Penilaian

D. Manfaat penggunaan LKPD

LKPD memiliki peran yang cukup besar dalam pembelajaran, LKPD mampu meningkatkan efektivitas peserta didik saat belajar dan LKPD juga membantu guru dalam mengarahkan siswa nya untuk menemukan konsep-konsep melalui aktivitas yang mereka lakukan sendiri sehingga aktivitas tersebut secara tidak langsung memberikan hasil belajar yang optimal. Adapun manfaat lain dari penggunaan LKPD secara umum yaitu:

1. **Membantu guru membuat rencana pembelajaran yang lebih terstruktur:** LKPD membantu guru merancang kegiatan belajar mengajar yang lebih terarah dan efektif.
2. **Membuat siswa lebih aktif dalam belajar:** Dengan LKPD, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar, seperti mengerjakan soal, mencari informasi, atau melakukan percobaan.
3. **Membantu siswa mencatat materi pelajaran:** LKPD menyediakan ruang bagi siswa untuk mencatat poin-poin penting dari materi pelajaran yang dipelajari.
4. **Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep:** LKPD menyajikan informasi dengan cara yang sistematis, sehingga membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah.
5. **Melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif:** LKPD memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui kegiatan seperti memecahkan masalah, menganalisis data, atau merancang suatu solusi.
6. **Membantu siswa memahami dan mengembangkan konsep:** LKPD memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan mengembangkan konsep dengan lebih baik melalui kegiatan belajar yang terstruktur dan terarah

E. Efektivitas penggunaan LKPD untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) telah terbukti secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Efektivitas ini berkaitan erat dengan kemampuan LKPD untuk mendorong siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. LKPD memberikan wadah bagi siswa untuk melakukan eksplorasi berbagai strategi penyelesaian masalah, yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang lebih mendalam.

- Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Nur Asma Riani Siregar, dan Mariyanti Elvi dalam Efektivitas LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas XI SMA juga memberikan hasil yang sama. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas LKPD berbasis penemuan terbimbing terbukti dapat

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hasilnya menunjukkan Lebih dari 75% siswa yang menggunakan LKPD mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Ini menunjukkan bahwa LKPD tersebut berhasil membantu siswa memahami konsep dan menyelesaikan masalah matematika dengan baik. Secara keseluruhan Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang manfaat LKPD berbasis penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika. Penerapannya di lapangan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

- Dalam penelitian yang berjudul Pengembangan Lkpd Berbasis PJBL Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Kelas V Sekolah Dasar juga telah membuktikan bahwa LKPD memberikan dampak positif bagi siswanya. Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi prioritas utama dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang efektif dan bermakna. Penelitian ini mengkaji efektivitas LKPD berbasis Project Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan sikap tanggung jawab belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal LKPD yang digunakan guru belum memenuhi syarat LKPD ideal. LKPD tersebut belum mengintegrasikan model pembelajaran, khususnya PBL, yang dapat mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun LKPD tersebut sudah memuat beberapa aspek terkait sikap tanggung jawab belajar dan pemecahann masalah, namun pengembangan dan pemanfaatannya belum optimal. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini melakukan pengembangan LKPD berbasis PBL yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan sikap tanggung jawab belajar siswa. Proses pengembangan LKPD ini melibatkan validasi ahli desain dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik, dengan skor 96% untuk aspek desain dan 94,52% untuk aspek materi. Setelah LKPD berbasis PBL diterapkan, terjadi peningkatan yang signifikan pada sikap tanggung jawab belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan peningkatan skor dari 89,77% menjadi 93,57% setelah menggunakan LKPD berbasis PBL. Peningkatan ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL mampu mendorong siswa untuk lebih bertanggung

jawab dalam belajar, baik secara individual maupun dalam kelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan sikap tanggung jawab belajar siswa. LKPD yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan model PBL dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

- Nafida Hetty Marhaeni, dkk dalam penelitiannya juga telah mengkaji efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA Negeri 1 Imogiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PBL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest control group, yang memungkinkan peneliti untuk membandingkan efektivitas LKPD berbasis PBL dengan LKPD yang biasa digunakan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis PBL mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan LKPD sekolah. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Pertama, LKPD berbasis PBL dirancang untuk membimbing siswa agar mahir dalam memecahkan masalah, memiliki strategi sendiri, dan menjadikan masalah sebagai titik awal pembelajaran. Kedua, LKPD berbasis PBL merangsang kemampuan pemecahan masalah siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam tim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. LKPD yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan model PBL dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk menggunakan LKPD berbasis PBL sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Pengembangan LKPD berbasis PBL perlu terus dilakukan dan disebarluaskan untuk mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih berkualitas dan bermakna bagi siswa

KESIMPULAN

Pembelajaran matematika di sekolah memiliki peran besar dalam membangun kemampuan berpikir siswa. Matematika memerlukan pemikiran kritis dan pemecahan masalah yang baik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) digunakan sebagai alat bantu belajar untuk membantu siswa memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan menyelesaikan masalah. Meskipun pentingnya LKPD, penggunaannya masih belum optimal di banyak sekolah, sering kali disusun tanpa mempertimbangkan kebutuhan siswa. Studi literatur ini menganalisis penggunaan LKPD dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan LKPD efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah matematika. LKPD mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, memperdalam pemahaman konsep, dan melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Desain LKPD yang menarik juga terbukti efektif dalam meningkatkan sikap tanggung jawab dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, S., Mailani, E., Sitohang, R., Nurmayani, N., & Gandamana, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Materi Luas Bangun Ruang Sisi Datar Berbasis Augmented Reality berbantuan Unity 3D Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 95-111.
- Ketaren, M. A. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis HOTS pada Pelajaran Matematika Berbantuan Live Worksheets di Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 24-35.
- Farid, A., & Sudarma, I. K. (2022). Meningkatkan minat dan hasil belajar kelompok melalui lkpd berbasis cooperative learning tipe two stay two stray. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(1), 126-134.
- Dinda, D., Ambarita, A., Herpratiwi, H., & Nurhanurawati, N. (2021). Pengembangan lkpd matematika berbasis pbl untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3712-3722.
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarto, S. (2021). Pengembangan LKPD matematika berbasis problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(2), 920-929.

- Marhaeni, N. H., Andriyani, A., & Rusmilah, R. (2021). Efektivitas LKPD berbasis Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA Negeri 1 Imogiri. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 7(2), 85-96.
- Khotimah, S. K., Yasa, A. D., & Nita, C. I. R. (2020, November). Pengembangan E-LKPD Matematika Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Kelas V SD. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 401-408).
- Nugroho, J., & Ismail, D. H. (2024). Strategi Membangun Keterampilan Berpikir Kritis untuk Generasi Alpha Z. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(1), 46-55.
- Mahadewi, N. K. N. (2024). *Pengembangan LKPD Eksploratif Berbasis Scratch Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMP* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Asmaranti, W. (2019). Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. 639-646
- Cahyadi, W., Faradisa, M., Cayani, S., & Syafri, F. S. (2020). Etnomatematika untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 2(2), 157-168.
- Muslimah, M. (2020). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1472-1479).
- Rambe, A., Fauzi, K., & Nuriadin, I. (2021). Pengaruh Pembelajaran CTL Dengan Kemampuan Awal Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 203-209. doi: <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.623>